

EDUKASI TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA KELAS IBU HAMIL

DI PUSKESMAS SEMAWUNG DALEMAN

Ulfah Hidayati¹

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
ulfahhidayatimg13@gmail.com

Jl. Soekarno-Hatta Borokulon, Banyuurip, Purworejo

Restu Pangestuti²

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata
restupangestuti@almaata.ac.id

Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul

Fetty Chandra Wulandari³

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan
Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
ottev88@gmail.com

Jl. Soekarno-Hatta Borokulon, Banyuurip, Purworejo

ABSTRAK

Angka kematian ibu merupakan indikator keberhasilan kesehatan ibu dan pelayanan kesehatan. Salah satu cara mengurangi AKI dengan memberikan penyuluhan terkait dengan tanda bahaya kehamilan. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Purworejo tahun 2023 ada 5 orang, 2 diantaranya meninggal saat hamil. Hasil wawancara secara acak, masih ada ibu hamil yang belum mengetahui tanda bahaya kehamilan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan. Metode kegiatan ini dilakukan dengan *pre test*, penyuluhan, dan *post test*. Hasil kegiatan terdapat peningkatan hasil *post test* tentang tanda bahaya kehamilan. Kesimpulan terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci: *tanda bahaya kehamilan, kehamilan, kelas ibu hamil*

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan angka kematian ibu yang terjadi saat hamil, bersalin, dan nifas yang dinyatakan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu yang dimaksud bukan dari sebab kecelakaan dan akibat insidental. AKI merupakan indikator utama dalam keberhasilan program kesehatan ibu. Selain itu AKI dapat digunakan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat terkait dengan pelayanan kesehatan dari segi perbaikan kualitas pelayanan dan akses pelayanan (Kemenkes RI, 2024).

AKI di Indonesia tahun 2023 adalah 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan Rencana Pembangunan Jarak Menengah Nasional 2024 (RPJMN 2024) dengan target 183 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2024). AKI di Jawa Tengah tahun 2023 adalah 76,5 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jateng, 2024). AKI di Kabupaten Purworejo 66,5 per 100.000 kelahiran hidup atau berjumlah 5 orang, 2 ibu meninggal saat hamil dan 3 orang saat nifas. Kematian tersebut diakibatkan 1 kasus akibat komplikasi pasca persalinan akibat kanker serviks, 1 kasus akibat komplikasi pasca abortus, 1 kasus perdarahan, 1 kasus penyakit jantung, dan 1 kasus sepsis. Jumlah ibu hamil tahun 2023 di Kabupaten Purworejo adalah 7.699, dengan cakupan K1 7.633 ibu atau 99,1%, K4 7.312 ibu atau 94,5%, dan K6 7.021 atau 90,9% (Dinkes Kab. Purworejo, 2024).

Kelas ibu hamil digunakan sebagai sarana edukasi ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, dan perawatan bayi menggunakan buku KIA dengan didampingi oleh tenaga kesehatan. Kelas ibu hamil ini dapat dilakukan secara daring ataupun luring sesuai dengan kesepakatan tenaga kesehatan dengan masyarakat (Kemenkes RI, 2022).

Pengetahuan tanda bahaya kehamilan merupakan hal penting untuk mengenali adanya penyulit dan komplikasi kehamilan. Kelas hamil melibatkan ibu, suami atau keluarga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, ibu hamil dapat tertangani secara dini dan menghindarkan dari kematian. Kelas ibu hamil memanfaatkan media Buku KIA untuk memberikan edukasi tanda bahaya kehamilan, selain itu Buku KIA media yang paling dekat dan wajib dimiliki oleh ibu hamil (Asmarani dkk, 2024).

Tanda bahaya kehamilan merupakan gejala adanya bahaya pada ibu dan janin. Tanda bahaya kehamilan meliputi: keluar darah dari vagina, mual dan muntah terus menerus, bengkak wajah dan ekstremitas, gerakan janin berkurang atau tidak terasa, demam, dan ketuban pecah sebelum terjadinya waktu persalinan (Ningsih, 2022). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara acak pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Semawung Daleman banyak yang belum mengetahui tanda bahaya kehamilan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

B. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di mulai tahap perencanaan dengan pembentukan tim dan koordinasi dengan pihak Puskesmas Semawung Daleman terkait waktu pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 16 September 2024 pukul 09.00-11.00 WIB di Aula Puskesmas Semawung Daleman. Peserta yang hadir adalah ibu hamil yang tergabung dalam kelas hamil. Langkah pelaksanaan: dilakukan dengan *pre test*, pemaparan materi, tanya-jawab dan ditutup dengan *post test*.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 16 September 2024 di Aula Puskesmas Semawung Daleman pukul 09.00-11.00 WIB. Jumlah ibu hamil yang hadir 28

orang. Langkah pelaksanaan diawali dengan sambutan, *pre test*, penjelasan materi tentang tanda bahaya kehamilan, sesi tanya-jawab, dan ditutup dengan *post test*. Saat dilakukan *pre test* terdapat 5 ibu yang dapat menjawab keseluruhan dengan benar.

Tabel 1. *Pre test* tanda bahaya kehamilan

Jumlah Jawaban Benar	Frekuensi	Prosentase (%)
<3	10	35.7%
3-4	13	46.4%
5	5	17.9%
Jumlah	28	100%

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan bantuan media *slide* presentasi serta Buku KIA yang dimiliki masing-masing ibu hamil. Materi penyuluhan berkaitan peningkatan pengetahuan: pengertian tanda bahaya, macam-macam tanda bahaya, penyebab tanda bahaya, dan pencegahan tanda bahaya. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan mengenali tanda bahaya kehamilan, sehingga ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan segera dan sesuai. Di akhir penyuluhan diberikan kesempatan tanya jawab terkait materi. Kemudian dilakukan *post test* nilai tersebut mengalami peningkatan, terdapat 23 ibu yang menjawab keseluruhan jawaban dengan benar.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 2. *Post test* tanda bahaya kehamilan

Jumlah Jawaban Benar	Frekuensi	Prosentase (%)
<3	0	0%
3-4	5	17.9%
5	23	82.9%
Jumlah	28	100%

Pengetahuan tanda bahaya kehamilan untuk ibu hamil, suami, dan keluarga merupakan hal penting. Pengetahuan tersebut akan memengaruhi sikap dan tindakan yang tepat apabila mengalami tanda bahaya kehamilan. Sehingga ibu hamil dapat ditangani dan mendapatkan pelayanan kesehatan secara cepat dan menghindari kematian ibu.

Penyuluhan merupakan salah satu cara pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pentingnya hidup sehat. Kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara individu,

keluarga, dan masyarakat. Penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai materi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, dapat menggunakan media cetak, elektronik, dan luar ruangan (Saraswati et al, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Suleni et al (2024) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap pada responden yang mendapatkan penyuluhan kesehatan. Responden lebih peduli untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ningrum et al (2022) penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan tersebut akan memengaruhi perilaku untuk kesehatan. Perilaku timbul dari perasaan seseorang yang menggabungkan antara pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan penilaian terhadap kesehatan. Pengetahuan dapat mengubah perilaku seseorang menjadi lebih positif.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Bahriah dan Mardalena (2023) dengan penyuluhan tanda bahaya kehamilan, ibu menyadari pentingnya pemahaman tanda bahaya dan apabila tidak ditangani dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin. Senada dengan penelitian yang dilakukan Galaresa dan Priyoto (2024) penyuluhan tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan pemahaman dan bertindak segera apabila mengalami salah satu dari tanda bahaya tersebut.

D. Kesimpulan

Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan kepedulian ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, sehingga ibu hamil mengetahui segera datang ke tenaga kesehatan jika mengalami salah satu tanda bahaya dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat.

E. Saran

Diharapkan ibu hamil dan keluarga menjadi lebih peduli dan aktif terkait dengan tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil terbuka terkait keluhan yang dirasakan agar mendapatkan penanganan yang sesuai dan tepat. Diperlukan penyuluhan keberlanjutan tanda bahaya kehamilan di sesi kelas ibu hamil

F. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Puskesmas Semawung Daleman, ibu hamil yang hadir dalam kelas, dan semua pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani SU, Purwati AE, Yulianingsih AP. 2024. Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Puskesmas Cipaku. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kolaborasi* No. 4 Vol. 4: pp 253-259 <https://journal.inspira.or.id/index.php/kolaborasi/article/download/384/220/1968>
- Bahriah Y, Mardalena. Pengaruh penyuluhan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia* No 1 Vol 13: pp 24-30 <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v13i1.353>
- Dinkes Jateng. 2024. Profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2023. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah
- Dinkes Kab Purworejo. 2024. Profil kesehatan Kabupaten Purworejo tahun 2023. Purworejo: Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo
- Galaresa AV, Priyoto. 2024. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dengan resiko tinggi. *Jurnal Medika Nusantara*: No 3 Vol 2; 167-175 <https://doi.org/10.59680/medika.v2i3.1277>
- Kemendes RI. 2022. *Buku bacaan kader posyandu kelas ibu hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI. 2024. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Ningrum AM, Meity N, Rupa MRDL. 2022. Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan sikap remaja tentang HIV/AIDS Di SMAN 6 Palu. *Medika alkhairaat* No 3 Vol 4; pp 98-104 <https://www.jurnal.fkunis.ac.id/index.php/MA/article/view/108/99>
- Ningsih NR. 2022. Tanda—tanda bahaya pada ibu hamil. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1136/tanda-tanda-bahaya-pada-ibu-hamil diakses pada tanggal 5 Januari 2025
- Saraswati A, Suharmanto, Pramesona BA, Susianti. 2022. Penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman kader tentang penanganan stunting pada balita. *Sarwahita* No 1 Vol 19; pp 209-219. DOI: <https://doi.org/10.21009/sarwahita.191.18>
- Suleni S, Sari SA, Dewi NR. 2024. Penerapan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan di UPTD Puskesmas Purwosari Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda* No. 4 Vol 4; pp 599-607